

**PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN ETIKA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan)**

Jahormin Simarmata¹ Citra Olivia Delima²

Universitas Satya Negara Indonesia

e-mail: ¹jahormin.simarmata@gmail.com ² citraolivia25.co@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
04-08-2023	06-2023-2023	08-08-2023

Abstrak - Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengalaman, independensi, kompetensi dan etika auditor terhadap kualitas audit. Populasi adalah seluruh auditor yang ada pada kantor akuntan publik di Jakarta selatan yang terdaftar di IAPI 2021. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dari 10 Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima peneliti. Data adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Metode pengolahan data dengan analisis linear berganda, menggunakan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman dan independensi secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit, sementara kompetensi dan etika auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor, Kualitas Audit

Abstract - This study aims to determine the effect of experience, independence, competence, and auditors ethics on audit quality, empirical studies at public accounting firms in South Jakarta. The population were all auditors at public accounting firms in south Jakarta registered at IAPI 2021. The sample used was 100 respondents from 10 Public Accounting Firms who were willing to accept researchers. The data are primary data obtained through the distribution of questionnaires. The data processing method used by multiple linear analysis using SPSS version 26.0. The results of this study indicate that experience and independence partially have no significant effect on audit quality, while auditor competence and ethics partially have a significant effect on audit quality..

Keywords: Experience, Independence, Competence, Auditor Ethics, Audit Quality

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi kepercayaan masyarakat, dimana masyarakat luas mengharapkan profesi akuntan publik bisa melakukan penilaian yang bebas dan tidak memihak. Laporan keuangan yang sudah diaudit, kewajarannya lebih dapat dipercaya jika dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit

Ada beberapa kasus pelaporan keuangan perusahaan terjadi membuktikan bahwa auditor dituntut untuk memiliki ketelitian yang tinggi dalam memeriksa laporan keuangan. Jika auditor sudah berpengalaman, maka tentunya ia sudah menemui banyak permasalahan audit sehingga lebih mahir dalam menyelesaikan tugas auditnya dengan baik. Kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit (Amir (2017)). Independensi yaitu mencerminkan sikap tidak memihak

serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan, sehingga sangat dibutuhkan oleh seorang auditor eksternal dalam memberikan jasa audit yang berkualitas baik. Kompetensi, dimana auditor harus memiliki kemampuan audit yang memadai sesuai standar audit yang ada. Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan audit dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian, dan sikap (Edison, Anwar dan Komariyah, 2018). Etika seorang auditor harus memegang teguh etika profesi, dan selalu menjaga sikap-nya sebagai auditor dan terhindar dari berbagai jenis penyelewengan audit dan pelanggaran etika, sehingga auditor juga mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka dan diri mereka sendiri (Anni, 2004 dalam Hanjani dan Rahardja, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. ”

KAJIAN LITERATUR

Pengalaman , adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang auditor dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. (Foster, 2017).

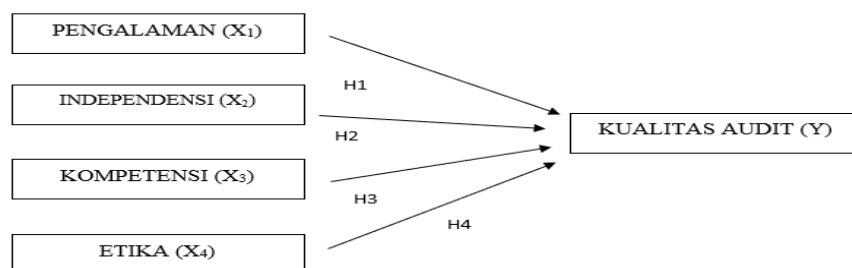
Independensi , diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. (Mulyadi, 2017).

Kompetensi , adalah keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan auditor, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan. (Amir, 2017).

Etika , berasal dari kata Yunani “*ethos*”, yang dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) berarti “adat isitiadat” atau “kebiasaan. Perpanjangan dari adat membangun suatu aturan kuat dimasyarakat, yaitu bagaimana setiap tindak dan tanduk mengikuti aturan-aturan, dan aturan-aturan tersebut telah membentuk moral masyarakat dalam menghargai adat istiadat yang berlaku.

DESAIN PENELITIAN

Untuk mempermudah pemahaman atas penelitian ini, maka dibuat desain penelitian seperti gambar berikut ini :



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang

waktu tertentu. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a1} : Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Seorang auditor yang mempunyai sikap independen yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a2} : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Peningkatan kualitas audit sangat bergantung dengan tingkat kompetensi yang dimiliki auditor. Apabila auditor mempunyai tingkat kompetensi yang baik, maka auditor akan lebih mudah untuk melakukan tugas tugas auditnya. Seorang auditor yang berkompeten, akan melakukan pekerjaan dengan mudah, cepat dan minim melakukan kesalahan audit karena didukung oleh pengetahuan dan kemampuan di bidang audit yang dimilikinya. Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a3} : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Etika merupakan sebuah batasan yang berkaitan dengan norma hidup dan berhubungan juga dengan kode etik yang mengatur setiap profesi auditor yang berisikan aturan-aturan dan batasan-batasan yang tidak boleh dilanggar oleh auditor. Jika seorang auditor menjaga kode etiknya maka auditor tersebut akan terhindar dari sikap penyelewengan audit . Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a4} : Etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN, POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian auditor pada 78 Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan sesuai dengan Direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yaitu metodologi penentuan sampel yang dilakukan secara acak ke 10 kantor akuntan publik yang bersedia menerima peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan diolah dengan SPSS versi 26.0 Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui kuisisioner cetak dan link google form dan data terkumpul sebanyak 100 data yang selanjutnya dijadikan sampel dalam penelitian ini . .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian diuraikan pada table berikut.

Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
JENIS KELAMIN	laki-laki	20	20%
	perempuan	80	80%
	jumlah responden	100	100%
UMUR	< 25 tahun	79	79%
	> 25 tahun - 35 tahun	15	15%
	> 35 tahun - 45 tahun	5	5%
	> 45 tahun	1	1%
	jumlah responden	100	100%
TINGKAT PENDIDIKAN	D3	4	4%
	S1	80	80%
	S2	16	16%
	jumlah responden	100	100%
JABATAN	Junior auditor	64	64%
	senior auditor	29	29%
	supervisor	7	7%
	jumlah responden	100	100%
LAMA BEKERJA	< 1 tahun	9	9%
	antara 1-5 tahun	85	85%
	antara 6-10 tahun	4	4%
	> 10 tahun	2	2%
	jumlah responden	100	100%
BANYAKNYA PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI	belum pernah	5	5%
	3-4 kali	2	2%
	5 kali atau lebih	93	93%
	jumlah responden	100	100%
DETEKSI KESALAHAN AUDIT	sudah	94	94%
	belum	6	6%
	jumlah responden	100	100%

Sumber : Output SPSS

Responden dalam penelitian ini adalah auditor dan supervisor yang bekerja di 10 kantor akuntan publik di Jakarta selatan. Sebagian besar responden bejenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 80 dan laki-laki berjumlah 20. Umur responden yang mendominasi yaitu < 25 tahun, Pendidikan responden yang paling banyak yaitu S1 sebanyak 80 responden, jabatan yang paling mendominasi yaitu junior auditor sebanyak 64 responden, lama bekerja yang paling mandominasi yaitu antara 1-5 tahun sebanyak 85 responden, hampir semua responden sudah mengikuti pelatihan audit lebih dari 5 kali, dan sudah pernah mendeteksi adanya kesalahan dalam audit.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1.2
Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pengataan	sig	status	Cronbach Alpha	Status
Pengalaman (X1)	X1.1	0,741	VALID	0,705	RELIABEL
	X1.2	0,724	VALID		
	X1.3	0,805	VALID		
	X1.4	0,758	VALID		
	X1.5	0,570	VALID		
	X1.6	0,685	VALID		
	X1.7	0,750	VALID		
Independensi (X2)	X2.1	0,842	VALID	0,701	RELIABEL
	X2.2	0,764	VALID		
	X2.3	0,408	VALID		
	X2.4	0,434	VALID		
Kompetensi (X3)	X3.1	0,684	VALID	0,708	RELIABEL
	X3.2	0,691	VALID		
	X3.3	0,642	VALID		
	X3.4	0,738	VALID		
	X3.5	0,639	VALID		
	X3.6	0,772	VALID		
Etika (X4)	X4.1	0,543	VALID	0,705	RELIABEL
	X4.2	0,714	VALID		
	X4.3	0,757	VALID		
	X4.4	0,770	VALID		
	X4.5	0,765	VALID		
Kualitas Audit (Y)	Y1	0,313	VALID	0,703	RELIABEL
	Y2	0,574	VALID		
	Y3	0,633	VALID		
	Y4	0,594	VALID		
	Y5	0,697	VALID		
	Y6	0,691	VALID		
	Y7	0,646	VALID		
	Y8	0,698	VALID		
	Y9	0,604	VALID		
	Y10	0,685	VALID		

Sumber : Output SPSS

Semua item instrumen kuesioner memiliki nilai signifikan lebih dari 0,199 (r tabel) berarti bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah valid. Semua variable memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan instrument pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28772506
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.073
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Output SPSS

Hasil uji menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,137 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

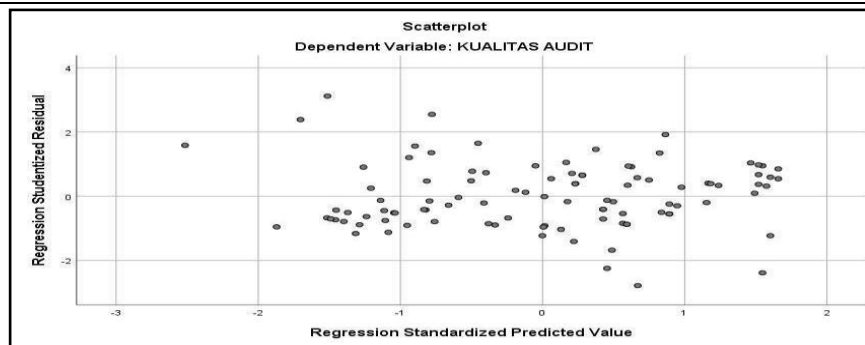
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.036	4.517		2.222	.029		
	PENGALAMAN	.129	.143	.091	.902	.369	.539	1.855
	INDEPENDENSI	.087	.126	.056	.691	.491	.843	1.187
	KOMPETENSI	.460	.160	.313	2.879	.005	.465	2.152
	ETIKA	.659	.168	.394	3.923	.000	.544	1.837

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS

Dari Gambar terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.457	3.356	.479	21.837	4	95	.000	1.855

Sumber : Output SPSS versi 26

Dari tabel didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.855 lebih besar dari batas dU 1,7582 dan kurang 2,2418 (4-dU), maka disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a												
Model		Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,036	4,517		2,222	0,029	1,070	19,003				
	PENGALAMAN	0,129	0,143	0,091	0,902	0,369	-0,155	0,412	0,464	0,092	0,067	0,535
	INDEPENDENSI	0,087	0,126	0,056	0,691	0,491	-0,164	0,338	-0,092	0,071	0,051	0,843
	KOMPETENSI	0,460	0,160	0,313	2,879	0,005	0,143	0,777	0,617	0,283	0,213	0,465
	ETIKA	0,659	0,168	0,394	3,923	0,000	0,326	0,993	0,632	0,373	0,291	0,544
a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT												

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 10,036 + 0,129X_1 + 0,087X_2 + 0,460X_3 + 0,659X_4 + e$$

Persamaan regresi linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 10,036 artinya jika pengalaman(X1), independensi(X2), kompetensi(X3), dan etika(X4) bernilai 0, maka kualitas audit (Y) akan bernilai sebesar 10,036.
2. Koefisien regresi Pengalaman(X1) sebesar 0,129 artinya jika pengalaman mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,129 atau 12,9%.
3. Koefisien regresi Independensi(X2) sebesar 0,087 artinya jika independensi mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,087 atau 8,7%.
4. Koefisien regresi kompetensi(X3) sebesar 0,460 artinya jika kompetensi mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 46%.
5. Koefisien regresi etika(X4) sebesar 0,659 artinya jika etika mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 65,9%.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial

Model		Standardized Coefficient	Std. Error	Standardized Coefficient	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	Upper Bound	Correlations
		B		Beta			Lower Bound		Zero-order
1	(Constant)	10,036	4,517		2,222	0,029	1,070	19,003	
	PENGALAMAN	0,129	0,143	0,091	0,902	0,369	-0,155	0,412	0,464
	INDEPENDENSI	0,087	0,126	0,056	0,691	0,491	-0,164	0,338	-0,092
	KOMPETENSI	0,460	0,160	0,313	2,879	0,005	0,143	0,777	0,617
	ETIKA	0,659	0,168	0,394	3,923	0,000	0,326	0,993	0,632
a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT									

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengalaman (X1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa t hitung pengalaman sebesar 0,902 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 1,985 ($0,902 < 1,985$), tingkat signifikan 0,369 ($0,369 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Independensi (X2) terhadap kualitas audit (Y)

Terlihat t hitung independensi 0,691 bernilai lebih kecil dari t tabel 1,985 ($0,691 < 1,985$) dan tingkat signifikan 0,49149 ($0,491 > 0,05$). Dengan demikian disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dan disimpulkan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh kompetensi (X3) terhadap kualitas audit (Y)

Bahwa t hitung kompetensi sebesar 2,879 bernilai lebih besar dari t tabel 1,985 ($2,879 > 1,985$) dan tingkat signifikan 0,005 ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian disimpulkan bahwa

Hoditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sebesar 0,460 atau 46%.

4. Pengaruh Etika (X4) terhadap kualitas audit (Y)

Bahwa t hitung etika sebesar 3,923 bernilai lebih besar dari t tabel 1,985 ($3,923 > 1,985$) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 0,659 atau sebesar 65,9%.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983.896	4	245.974	21.837	.000 ^b
	Residual	1070.104	95	11.264		
	Total	2054.000	99			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT
b. Predictors: (Constant), ETIKA, INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPETENSI

Sumber : Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.28 di atas menunjukkan bahwa f hitung sebesar 21,837 dimana f hitung bernilai lebih besar dari f tabel sebesar 2,47 ($21,837 > 2,47$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman, independensi, kompetensi dan etika auditor berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change F Change	Statistics df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.457	3.356	.479	21.837	4	95	.000	1.855

a. Predictors: (Constant), ETIKA, INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPETENSI
b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,457. Ini menunjukkan bahwa sebesar 45,7% variabel pengalaman, independensi,

kompetensi dan etika memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% dapat dipengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

INTERPRETASI

Pengalaman (X1) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Audit(Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini pun membuka wawasan kepada peneliti, bahwa dibantu dengan teknologi informasi yang ada dan sangat canggih saat ini, seorang auditor lulusan baru pun memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan kualitas audit yang baik apabila hasil kerjanya disupervisi semestinya oleh atasannya, dan juga ia rajin mengasah kemampuan dan kompetensinya di bidang audit, contoh dengan menonton konten-konten tentang audit di youtube, mengikuti banyak pelatihan auditing secara online, mengikuti seminar, pelatihan, dan lain sebagainya. Banyak cara agar kemampuan audit seorang auditor bertambah, tidak hanya melalui pengalaman kerja. Hal inilah yang menurut peneliti menjadi alasan kenapa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hairul anam, Oktavia, dkk di tahun 2021 yang juga menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ajeng pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit, diduga masa penelitian yang berbeda yang mungkin saat itu teknologi belum secanggih saat ini..

Independensi (X2) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya 'independensi' bisa menjadi perhatian pimpinan KAP tersebut, dimana junior auditor maupun senior auditor tidak bisa 'bebas' bersikap dalam menangani klien, misalnya dikarenakan adanya SOP kantor akuntan publik masing-masing yang mengoptimalkan pelayanan kepada klien. Faktor lain adalah adanya pengendalian mutu dari kantor akuntan publik tersebut, dimana beberapa KAP mungkin bisa saja bersaing dalam mendapatkan klien potensial sehingga mengesampingkan sikap independensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susiana dan Arleen (2007) yang juga menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh dengan kualitas audit. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng di tahun 2016 yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kompetensi (X3) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Audit (Y)

Disimpulkan bahwa hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa seorang auditor yang memiliki kompetensi /kemampuan yang mumpuni akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Didukung oleh pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya, seorang auditor akan mampu mengerjakan audit dengan baik dan sesuai standar akuntansi dan auditing. Kompetensi bisa didapatkan oleh auditor melalui pelatihan-pelatihan yang diikuti, seminar, dan lain sebagainya Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ajeng (2016) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susiana dan Arleen(2007) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini diduga bisa terjadi karena di tahun 2007 persaingan dunia auditing masih belum terlalu ketat seperti sekarang.

Etika (X4) Berpengaruh Postif dan Signifikan Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa seorang auditor yang memegang teguh kode etik profesi dan menjaga etikanya sebagai seorang auditor publik akan terhindar dari tindakan penyelewengan atau penyimpangan audit yang berpengaruh terhadap kualitas hasil audit itu sendiri. Selain itu 'etika' juga pasti menjadi perhatian pimpinan KAP maupun partner/klien KAP. Contoh jika terdengar atau ada rumor ada auditor yang tidak baik etikanya, maka kantor KAP tersebut akan dicap tidak berkualitas oleh klien atau partner. Selain itu, sama seperti perusahaan pada umumnya, kantor akuntan publik juga pasti memiliki standar atau peraturan bagi karyawannya, dalam hal ini auditor untuk senantiasa menjaga etika umum maupun kode etik profesi yang dimiliki auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Winda, Khomsiyah dan Sofie (2014) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susiana dan Arleen (2007), hal ini diduga karena perbedaan objek (KAP) dan kota penelitian yang ada di daerah lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya bahwa pengalaman yang dimiliki oleh auditor, bukan menjadi penentu untuk kualitas audit yang dihasilkan.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya bahwa sikap objektifitas dan 'tidak memihak' yang dimiliki oleh auditor bukan menjadi kunci baik atau tidaknya kualitas audit karena kemungkinan pengendalian mutu KAP yang ada.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 46 %. Artinya apabila seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan semakin berkualitas juga audit yang dihasilkan.
4. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 65,9%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seorang auditor menjaga etika dan etika profesinya sebagai seorang auditor, yang selalu mematuhi kode etik dan batasan sebagai seorang auditor, maka semakin berkualitas pula hasil auditnya, karena terhindar dari berbagai penyimpangan yang tidak sesuai dengan kode etik yang dimiliki.

Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu bisa mengembangkan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor dan variabel lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi kerja, sarana dan prasarana kerja, gaya kepemimpinan, dll. Hal ini untuk menambah daftar literatur penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan secara akademik yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya
2. Melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas sehingga dapat memperoleh data dan hasil Analisa yang lebih akurat .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2017). Auditing 1 (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan).
- Abdul, Halim. (2018). Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Abdurrahmansyah, Fitratul A, Debby C. 2017. Analisis Zat Pewarna Rhodamin B Pada Saus sambalYang Beredar Di Kampus Universitas Islam NegeriRaden FatahPalembang : Jurnal Biota Vol. 3, No. 1.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2017). Etika Bisnis dan Profesi.
- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing : Petunjuk PraktisPemeriksaanAkuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmadi, Djauzak. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa. Jakarta : Balai Pustaka Alfabeta, CV.
- Amir Abadi Jusuf. 2017. Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu. Jakarta : Salemba Empat.
- Bawono, I. R., dan E. M . Singgih. 2018. Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (studi pada KAP, big four" di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XII
- Dewi, Citra Ajeng. (2016). Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, Dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi pada auditor internal inspektorat provinsi Daerah IstimewaYogyakarta. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Efendy, M. Taufiq. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independensi,dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. (Tesis). Semarang: Magister Sains Akuntansi Universitas DiponegoroSemarang.
- Elder, Randal J, et al. 2017. Jasa Audit Dan Assurance.Jakarta:Salemba Empat.
- Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu. 2017. AUDITING. Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fahmi, Irham. 2017. Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung : Alfabeta.
- Fitrawansyah, 2017. Fraud & Auditing. Jakarta: Mitra Wacana Medi
- Fitrawansyah. 2017. Auditing. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program IBM SPSS 23 Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Ida Bagus Angga Mardika "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit" 2017 Jakarta: Salemba Empat
- Jusup ,Al. Haryono.2017.Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7. Yogyakarta:STIE YKPN
- Martadi, Indiana Farid, dan Suranta Sri. 2019. Persepsi Akuntan,Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Padang. 23-26 Agustus 2019.
- Maulana, Dikdik. "Pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit". ISSN:2541-0849, Vol 5, No 1 jurnal ilmiah Indonesia, 2020
- Mulyadi. 2017. Auditing. Buku Satu, Edisi Keenam. Jakarta:SalembaEmpat.
- Rai, I Gusti Agung. 2017. Audit Kinerja Pada Sektor Publik.Jakarta: Salemba Empat
- Shalehah, Eva. "Pengaruh Karakteristik Individu terhadap kinerja auditor. Studi empiris pada kantor akuntan publik di Jakarta selatan. 2017
- Singgih, E.M., dan Icku Rangga Buwono. 2018. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due

Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia).

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:

Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Audit

Titin Rahayu, Titin Rahayu (2016) “Pengaruh Independensi auditor, etika auditor dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit” ISSN : 2460-0585

Winda, kurnia. Khomsiyah & sofie. “Pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit”. ISSN 2339-0832, Vol.1 No. 2 Jurnal akuntansi Trisakti.

<http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20200/SA%20220.pdf>